

## ALASAN DOMINICA, ST.VINCENT AND THE GRENADINES AND ANTIGUA AND BARBUDA TIDAK BERGABUNG DALAM PENYATUAN MATA UANG SUCRE

Rusmah Wardani<sup>1</sup>

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out the reasons Dominica, St.Vincent and The Gradines and Antigua and Barbuda did not join the Sucre Currency pool. The type of research used is a descriptive, a study that seeks to explain and analyze clearly the reasons Dominica, St.Vincent and The Gradines and Antigua and Barbuda did not join the Sucre Currency. The data presented in this study are secondary data obtained through literature review and various literatures such as books, journals, magazines and the internet. The data analysis technique that is the writer analyzes the secondary data, then by using theories and concepts that can be used. The results of this study indicate that the reasons for Dominica, St. Vincent and the Gradines and Antigua and Barbuda did not join the Sucre currency union in the form of the economic level of Dominica, St. Vincent and the Gradines and Antigua and Barbuda and the low monetary policies governed by the Bank. Central of East Caribbean*

**Keywords:** *ALBA, SUCRE, Currency Union*

### Pendahuluan

Wilayah Amerika Latin merupakan bagian dari benua Amerika yang sangat luas dengan variasi iklim dan keadaan fisik geografis yang beraneka ragam, demikian pula kultur masyarakatnya. Secara geografis Amerika Latin membentang dari perbatasan Rio Grande antara Texas dan Meksiko ke bagian Selatan Benua Amerika termasuk beberapa pulau di Karibia (Burton, 1984). Secara umum kawasan Amerika Latin terdiri dari beberapa Negara yaitu Meksiko, Argentina, Peru, Bolivia, Chili, Ekuador, Kolombia, Puerto Rico, Jamaika, Paraguay, Uruguay, Venezuela, Costa Rica, Cuba, Republik Dominika, El Salvador, Guatemala, Honduras, Nikaragua, Panama dan Brazil.

Terbentuknya ALBA juga didasari oleh adanya hambatan-hambatan kerjasama ekonomi dalam pemerataan kemakmuran diantara Negara-negara Amerika Latin. Tujuan pembentukan ALBA berupaya untuk mengatasi ketidaksejahteraan sosial dalam kerjasama ekonomi agar tidak ada perbedaan antara Negara yang miskin dan kaya. Pada perkembangannya, keanggotaan ALBA mengalami perluasan hingga mencapai Sembilan Negara. Adapun perluasan ini meliputi enam anggota dari Amerika Latin (Venezuela, Kuba, Nikaragua, Bolivia, Honduras, Ekuador) dan tiga Negara anggota dari Karibia (Dominica, St.Vincent and The Gradines, Antigua and Barbuda) Oleh karenanya pada 14 Desember 2004, Venezuela berinisiatif membentuk *Alternative Bolivariana para las America* (ALBA) atau dalam bahasa Spanyol *Alianza Bolivariana para los Pueblos de Nuestra America*, bersama Kuba, yang dideklarasikan di Havana, Kuba (ALBA, 2004). Organisasi antar pemerintah yang berbasis pada integrasi sosial,

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail :rusmahwardaniiiii@gmail.com

politik dan ekonomi ini, memiliki prinsip pokok yaitu solidaritas yang luas diantara bangsa-bangsa Amerika Latin dan Karibia.

SUCRE diusulkan untuk pertukaran komersial antara anggota blok perdagangan regional ALBA, dan didaftarkan oleh *Council of Economic Complementation ALBA-TCP* ke *International Standarization Organization (ISO)*. ISO melakukan prosedur standarisasi kemudian mengakui SUCRE sebagai unit kompensasi dengan kode XSU (ISO, 2017). Saat pertama kali diluncurkan, SUCRE masih berupa mata uang virtual yang berarti SUCRE belum diterbitkan dalam bentuk uang koin dan kertas. Namun demikian SUCRE masih dapat digunakan secara terbatas sebagai media transaksi antara bank sentral negara-negara anggota ALBA (sucrealba.org, 2010). Kemudian SUCRE masuk ke dalam sistem kurensi internasional pada 27 Januari 2010. Pada awal masuk sistem kurensi internasional, nilai tukar mata uang Sucre dipatok dengan nilai 1 = US\$ 1.25.

## Kerangka Teori

### *Konsep Regionalisme*

Currency Union merupakan suatu serikat atau persatuan mata uang ketika dua atau lebih kelompok (biasanya negara) berbagi mata uang yang sama atau memutuskan untuk mematok nilai tukar mereka untuk menjaga nilai mata uang pada tingkat tertentu. Salah satu tujuan utama membentuk persatuan mata uang ialah untuk menyinkronkan dan mengelola kebijakan moneter masing-masing Negara.

Terbentuknya mata uang tunggal (*currency union*) merupakan sebuah proses integrasi tahap paling tertinggi. Salah satu prasyarat utama (*Common Thought*) pembentukan *currency union* adalah adanya kesatuan pandangan yang sama antara Negara-negara calon anggota. Ada beberapa proses integrasi pertama, pembentukan Free Trade Area (FTA). Kedua membentuk Common Market, Ketiga membentuk *common external tariff*. Keempat, Negara yang bergabung berupaya meningkatkan efisiensi dan kelima membentuk mata uang tunggal (*currency union*). Menurut Mundell (Mundell, 2013) suatu kawasan dapat memaksimalkan efisiensi ekonomi dengan menggunakan mata uang yang sama. Ia berpendapat bahwa Negara-negara yang menghadapi goncangan ekonomi yang berkolerasi positif akan lebih sesuai untuk penyatuan mata uang, karena hal ini mempermudah penggunaan kebijakan bersama untuk mengoreksi ketidakseimbangan. Mundell menyatakan bahwa system mata uang nasional berhubungan dengan adanya nilai tukar yang fleksibel dimana mata uang tidak terbatas pada nasional saja tetapi secara geografis dimana faktor mobilitas cukup tinggi. Berikut keuntungan yang akan dicapai dengan mengadopsi mata uang bersama.

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif *Case Study* untuk menggambarkan alasan penolakan Dominika, Saint Vincent and The Grenadines dan Antigua and Barbuda. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, data ini untuk mendukung penulis pada penelitian melalui buku-buku pustaka, file yang didownload di internet dan berupa dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data konsep dari perpustakaan berupa buku-buku ilmiah, buku-buku referensi dan dokumen yang ada hubungannya dengan ruang lingkup penelitian ini yang digunakan sebagai

landasan pemikiran dan pembahasan serata mengumpulkan data-data dari dokumen-dokumen yang di download dari internet sebagai bahan referensi penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### A. ALBA

Lahirnya ALBA sendiri dimulai dari panduan presiden Venezuela Hugo Chavez yang mengajak kerjasama presiden Cuba Fidel Castro pada KTT I, tahun 2004 (ALBA-TCP, 2012). Yang dimana dalam pertemuan ini bertujuan menandatangani deklarasi bersama dan memperluas perjanjian kerjasama komprehensif yang diputuskan dalam beberapa tahun yang lalu. Adapun contoh salah satu kerjasama yang dilakukan adalah, Cuba segera menghapuskan tarrif atau segala jenis hambatan non-tarrif yang berlaku untuk semua impor yang dibuat oleh cuba yang asalnya adalah Republik Bolivarian Venezuela dan sebaliknya. Lalu kemudian dibentuk kerjasama regional bernama ALBA dan ditandatangani pada saat itu juga Venezuela dan Kuba merupakan Negara pertama yang menjadi anggota ALBA, Kedua Negara tersebut menyepakati adanya poin-poin dalam kerjasama yang sifatnya praktis, yang tertuang dalam *Final Declaration from the First Cuba-Venezuela Meeting for the Application of ALBA* (Final Declaration, 2004). Yang meliputi Kerjasama dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi oleh Venezuela dan Kuba.

Ditahun 2006 melalui presiden Evo Morales Ayma Bolivia menyatakan bergabung dalam ALBA, selanjutnya ketiga Negara tersebut menandatangani *Agreement for the Application of the Bolivarian Alternative for the People of Our America and the People's Trade*. Perjanjian tersebut membahas tentang cara ketiga Negara tersebut bekerjasama sehingga tertuang kedalam kerangka ALBA-TCP (tratado de comercio de los pueblos) (ALBA-TCP, 2011). Dalam Kerjasama ini saling melengkapi dimana setiap Negara memiliki keunggulannya masing-masing. Seperti Kuba yang mengirimkan 600 dokter ke Bolivia dimana wilayahnya yang mengalami gangguan kesehatan, Venezuela akan memberikan hasil tambangnya berupa aspal dan pabrik pencampuran aspal. Sementara Bolivia akan mengekspor hasil-hasil tambang, agro bisnis, peternakan dan produk industri sesuai kebutuhan Kuba dan Venezuela.

Hugo Chavez memandang FTAA hanya akan berfungsi untuk menguntungkan orang kaya dan berkuasa, hal ini menjadikan negara yang muncul sebagai aktor dominan tersebut sehingga membuat ia mengajukan sebuah proposal mengenai pengintegrasian negara-negara Amerika Latin dan Karibia dalam satu blok ekonomi, politik dan sosial yang menyatukan prinsip-prinsip integrasi berdasarkan keadilan, solidaritas, kejujuran, kerjasama, keinginan bersama untuk maju, pemerataan pembangunan dan menghargai hak menentukan nasib sendiri serta kedaulatan. Cita-cita tersebut kemudian diimplementasikan dengan mendirikan kerjasama regional yaitu *Alternativa Bolivariana Para Las Americas* (ALBA)

Pada Desember 2004 telah didirikannya ALBA. Awalnya hanya dua negara anggota dalam ALBA yaitu Venezuela dan Kuba, kemudian beberapa negara ikut bergabung diantaranya ialah Bolivia pada 2006, Nikaragua pada 2007, Honduras dan Dominica tahun 2008, dan Antigua and Barbuda, Saint Vincent and Grenadines, dan Ekuador masuk tahun 2009. Secara umum tujuan ALBA adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada *Extraordinary Summit* telah disepakati juga adanya perubahan nama ALBA dari *Bolivarian Alternative* menjadi *Bolivarian Alliance* dan berubah menjadi ALBA-TCP. Tujuan ALBA dalam mengintegrasikan Amerika Latin

dan Karibia meliputi berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, energi dan lain-lain. Selain itu ALBA merancang program Grandnational yaitu, dimana program aksi tersebut bertujuan untuk mematuhi prinsip dan tujuan ALBA ([Portalalba.org](http://Portalalba.org), 2004)

## B. SUCRE

Lahirnya ALBA sendiri dimulai dari panduan presiden Venezuela Hugo Chavez yang mengajak kerjasama presiden Cuba Fidel Castro pada KTT I, tahun 2004 ([ALBA-TCP, 2012](#)). Yang dimana dalam pertemuan ini bertujuan menandatangani deklarasi bersama dan memperluas perjanjian kerjasama komprehensif yang diputuskan dalam beberapa tahun yang lalu. Adapun contoh salah satu kerjasama yang dilakukan adalah, Cuba segera menghapuskan tarrif atau segala jenis hambatan non-tarrif yang berlaku untuk semua impor yang dibuat oleh cuba yang asalnya adalah Republik Bolivarian Venezuela dan sebaliknya. Lalu kemudian dibentuk kerjasama regional bernama ALBA dan ditandatangani pada saat itu juga Venezuela dan Kuba merupakan Negara pertama yang menjadi anggota ALBA, Kedua Negara tersebut menyepakati adanya poin-poin dalam kerjasama yang sifatnya praktis, yang tertuang dalam *Final Declaration from the First Cuba-Venezuela Meeting for the Application of ALBA* ([Final Declaration, 2004](#)). Yang meliputi Kerjasama dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi oleh Venezuela dan Kuba.

SUCRE terbentuk melalui *Framework Agreement for the Creation of SUCRE* yang disetujui oleh anggota ALBA pada KTT ALBA ke VII yang diselenggarakan di Cumana pada 16 April 2009 ([sucrealba.org](http://sucrealba.org), 2010). Melalui perjanjian tersebut menjelaskan bahwa SUCRE didefinisikan sebagai sebuah kerjasama ekonomi dan keuangan, integrase dan komplementaritas yang disepakati untuk mempromosikan pembangunan integral di kawasan Amerika Latin dan Karibia dan mengkoordinasikan penggunaan SUCRE yang telah ditetapkan oleh ALBA-TCP *Economic Complementarity Ministerial Council* ([SELA, 2013](#)).

Mata uang tunggal (*currency union*) adalah pembentukan tahapan proses integrasi tahap paling tertinggi. Ada beberapa proses integrasi pertama, pembentukan Free Trade Area (FTA) dalam FTA beberapa Negara membentuk satu kawasan perdagangan bebas. Kedua, Membentuk *Common Market* yaitu perdagangan bebas barang dan jasa namun lebih menekankan pada perdagangan rakyat dalam SUCRE. Ketiga, kelompok Negara ini membentuk *common external tariff*. Keempat, Negara yang bergabung berupaya meningkatkan efisiensi artinya perbaikan proses sumber daya sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat dan kelima, Negara yang bergabung meningkatkan *benefit* dengan membentuk mata uang tunggal (*currency union*) untuk mencapai integrasi tertinggi. Keikutsertaan negara-negara yang menggunakan SUCRE dianggap penting dan bermanfaat, oleh sebab itu SUCRE lebih dipilih dibandingkan US\$ dikarenakan beberapa keunggulan yaitu:

1. Memungkinkan penggunaan mata uang lokal untuk membayar impor. Yang dimana uang tersebut akan di konversi ke mata uang SUCRE.
2. Kemungkinan krisis moneter lebih rendah, karna tidak terikut campur oleh pihak luar.
3. Harga yang lebih rendah untuk konsumen. Artinya harga barang yang didapat dalam berdagang dengan menggunakan SUCRE oleh masing masing negara tidak terlalu tinggi ([R.A.De.ROzarie, 2014](#)).

Menyederhanakan administrasi dalam transaksi internasional merupakan kegunaan yang paling utama dari SUCRE. Penyederhanaan ini membuat harga impor yang tiba di masyarakat tidak sangat tinggi. Berbeda ketika menggunakan dollar sebagai alat tukar yang mengakibatkan barang tiba di masyarakat akan mengalami peningkatan. Sebagai sebuah system transaksi perdagangan internasional.

Pada tahun 2010-2013 beberapa transaksi perdagangan yang menggunakan SUCRE meningkat secara drastis. Tahun 2010 telah dilakukan sebanyak 6 transaksi yaitu sebesar XSU 10.107.642 setara dengan US\$ 12.635.315. Selanjutnya di tahun 2011 menurut Presiden *Executive Board of the Monetary Council of Sucre*, Eudomar Tovar menyatakan bahwa pada tahun ini operasi yang menggunakan system SUCRE mencapai 431 transaksi. Tercatat ada 150 perusahaan yang berpartisipasi menggunakan SUCRE, dimana 90% adalah perusahaan sector swasta ([Sucrealba.org](http://Sucrealba.org), 2010).

Melalui mekanisme tersebut Kuba, Ekuador, Bolivia, dan Venezuela melakukan transaksi perdagangan dimana Komoditas yang diperjual belikanpun beragam seperti minyak palm, tekstil, obat, produk obat-obatan hewan, ban, kertas, plastik, buku, ikan tuna, pupuk urea, beras, tepung susu, dan kendaraan. Transaksi tersebut bermula pada tahun 2011 mencapai nilai sebesar XSU 216.131.679. Venezuela sebagai Negara pelopor menyumbang sebesar 83.64% dari seluruh total transaksi tahun 2011 ([Sucrealba.org](http://Sucrealba.org), 2010). Selanjutnya Ekuador menyumbang 15.97%, Bolivia 0,39% dan Ekuador sebesar 15.9%. Selanjutnya pada tahun 2012, *Central Clearing House Payments* mencatat adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam transaksi tersebut. Pada tahun ini, transaksi perdagangan internasional yang menggunakan sistem SUCRE mencapai 2.647 transaksi. Angka ini merepresentasikan peningkatan sebesar 513.9% dibandingkan tahun 2011 (431%). Transaksi yang dilakukan mencapai XSU 852.066.603,84 dimana peningkatan ini sebesar 294.2% dibandingkan transaksi yang terjadi pada tahun lalu (XSU 216.131.679).

Nicaragua yang sebelumnya telah menandatangani *Treaty of SUCRE* kemudian meratifikasi perjanjian tersebut. Ditanggal 28 November 2012 Majelis Nasional Nicaragua menyetujui perjanjian SUCRE melalui peraturan AN No. 7061 yang dipublikasikan di *La Gaceta No. 231 selanjutnya di* tanggal 3 Desember 2012 kemudian diratifikasi oleh Presiden dan pada 12 Desember 2012 melalui keputusan No. 50-2012 kemudian dipublikasikan kembali di *La Gaceta No 242* tanggal 18 Desember 2012. Setelah itu, tanggal 1 Januari 2013 perjanjian pembentukan SUCRE mulai diberlakukan untuk Nicaragua.

Di tahun 2013 Nicaragua melakukan transaksi menggunakan SUCRE untuk pertama kalinya. melalui Pemerintahan Sandinista dengan Venezuela. Nicaragua menjual 500 ton metrik kacang hitam kepada Venezuela sebesar XSU 517.875 untuk *Supply Corporation and Agricultural Services (CASA)*. Selain itu juga Nicaragua menjual 500 ton gula dan 500 ton kacang kedelai dengan nilai XSU 1.632.009. Dalam mata uang Nicaragua, total penjualan ini sebesar lebih dari 65.000.000 córdobas (US\$ 2.600.000). Menurut laporan Ekuador Eudomar Tovar *President of Banco Central de Venezuela (BCV)*, pada tahun 2013 transaksi perdagangan menggunakan SUCRE melebihi US\$ 850.000.000. Pada akhir tahun 2013 tercatat telah terjadi 2.094 transaksi dalam penggunaan SUCRE dengan nilai sebesar XSU 727.185.020,64. namun jumlah ini turun dibandingkan tahun 2012 ([Sucrealba.org](http://Sucrealba.org), 2010).

SUCRE menerapkan mekanisme *completely fixed exchange rate* yang mana penentuan nilai mata uang ini ditetapkan berdasarkan penyesuaian terhadap nilai kurs mata uang suatu negara. Senada dengan pendapat Wilson yang menyatakan bahwa

penentuan nilai SUCRE terhadap mata uang dollar telah melalui mekanisme penyesuaian dengan mata uang anggota SUCRE terhadap nilai dollar. System SUCRE beroperasi sejak tahun 2010 dengan nilai tukar XSU 1 = US\$ 1.25.

### **C. Tingkat Ekonomi Dominika, St.Vincent and the Gradines and Antigua and Barbuda yang Rendah**

Dalam teori *Currency Union* dikatakan bahwa adanya ketidaksamaan pada prasyarat utama dalam bentuk ketidaksamaan pandangan akan menyebabkan *Currency Union* tidak bisa terbentuk atau negara memutuskan untuk tidak bergabung dalam *Currency Union* tersebut dan untuk kasus saya ada bagian dari tahapan *Currency Union* yang tidak bisa dipenuhi oleh tiga negara yang artinya mereka memutuskan untuk tidak bergabung dalam hal ini Dominika, St.Vincent and the Gradines dan Antigua and Barbuda mengambil sebuah kebijakan yang menolak adanya integrasi moneter yang dilakukan oleh ALBA dengan membentuk penyatuan mata uang yaitu SUCRE yang ditujukan untuk mempertahankan stabilitas moneter ketiga negara tersebut. Meskipun negara-negara ini aktif dalam perdagangan regional maupun Internasional tidak menjadikan mereka terlepas dari kemiskinan, selain karena sering dilalui badai topan ketiga negara ini juga minim sumber daya alam yang dapat menopang perekonomiannya.

Alasan Dominika, St.Vincent and The Grenadines dan Antigua and Barbuda tidak bergabung dalam penyatuan mata uang *SUCRE* yaitu dikarenakan pendapatan perkapita tiap negara yang terbilang minim sehingga dikhawatirkan tidak dapat memiliki kontribusi sebagai anggota ([Dominica Country, 2019](#)). Apabila suatu negara mampu memenuhi kebutuhan ekonomi negaranya maka hal tersebut juga dapat menunjukkan kemampuan ekonomi negara. Dengan sumber daya alam yang minim, ketiga negara ini hanya bergantung pada sektor agrikultur seperti pisang, kelapa, sayur-sayuran dan perikanan.

Melalui penyampaian Perdana Menteri Dominika, Roosevelt Skerrit pada dasarnya ketiga negara anggota OECS (*Organization East Carribean States*) tidak bergabung disebabkan negaranya yang miskin dan tidak memiliki cadangan Internasional yang tinggi sehingga tidak mampu memberikan 1% cadangan internasionalnya kepada Bank ALBA ([Oecs.org, 1981](#)). Ia menyampaikan tidak ada satupun dari anggota OECS yang memiliki cukup ruang untuk memiliki cadangan dalam pengaturan ALBA, anggota OECS memiliki jumlah cadangan devisa paling rendah sehingga kebijakan moneter lebih dialihkan ke domestik dimana melihat kawasan yang rawan akan bencana, maka dana yang ada akan digunakan dalam pembangunan nasional dan pemulihan infrastruktur ([Dominica Country, 2019](#)).

PM Skerrit menjelaskan lebih lanjut apabila anggota OECS bergabung dalam pengaturan Bank ALBA maka mereka harus berkontribusi, besarnya kontribusi yang diserahkan kepada Bank ALBA yang diukur melalui penilaian bank terhadap perekonomian suatu negara melalui cadangan dan *Gross Domestic Product (GDP)*, dimana GDP yang rendah tidak dapat berkontribusi besar, sehingga akan terbatas upaya dalam mencapai kepentingan nasional ([Oecs.org, 1981](#))

### **D. Kebijakan Moneter yang Diatur dalam Bank Sentral Karibia Timur**

Bank Sentral Karibia Timur atau East Caribbean Central Bank (ECCB) yang didirikan pada Oktober 1983, yang merupakan otoritas moneter untuk delapan negara

yaitu - Anguilla, Antigua and Barbuda, Persemakmuran Dominika, Grenada, Montserrat, St Kitts dan Nevis, Saint Lucia, dan St Vincent dan Grenadines ([Eccb-centralbank.org](http://Eccb-centralbank.org), 1983) . Perjanjian menetapkan ECCB sebagai otoritas moneter untuk delapan pemerintah peserta ECCB, ditandatangani pada 5 Juli 1983 di Trinidad dan Tobago. ECCB secara resmi ditugaskan pada 1 Oktober 1983, menggantikan Otoritas Mata Uang Karibia Timur (ECCA) yang didirikan pada Maret 1965 ([Eccb-centralbank.org](http://Eccb-centralbank.org), 1983). Stabilitas harga dipandang sebagai prasyarat untuk mencapai tujuan ekonomi yang lebih luas dari pertumbuhan yang berkelanjutan dan lapangan kerja yang tinggi. Inflasi yang tinggi dapat merusak fungsi ekonomi, sementara inflasi yang rendah stabilitas harga mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Penetapan nilai tukar tetap pada EC \$ 2,70 hingga US \$ 1,00, yang telah berlaku sejak Juli 1976, telah melayani serikat mata uang dengan relatif baik. Ini telah memberikan inflasi yang rendah, mata uang yang kredibel dan lingkungan yang stabil untuk pertumbuhan dan investasi.

Kestabilan melalui kebijakan yang telah diatur oleh dewan moneter membuat negara OECS yang bergabung dalam ALBA lebih menggantungkan nasib mereka kepada ECCB, selain itu Perdana Menteri Skerit menyampaikan bahwa alasan Dominika, St. Vincent dan Antigua tidak berpartisipasi dalam penyatuan mata uang SUCRE disebabkan kebijakannya diatur oleh Dewan Moneter Bank Sentral Karibia Timur (*Monetary Policy*, 1983). Bank Sentral Karibia Timur dinilai lebih memberi manfaat berdasarkan pengalaman yang telah dirasakan sendiri oleh ketiga negara itu, mereka menganggap SUCRE hanya sebagai sebuah instrumen dalam mempengaruhi pembayaran perdagangan antar negara anggota ALBA. Penggunaan mata uang SUCRE juga dikhawatirkan akan mempengaruhi perekonomian mereka, hal ini dikarenakan adanya pembatasan penggunaan mata uang Dollar pada perdagangan internasional. Struktur organisasi yang jelas dan pangsa pasar yang luas menjadikan keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan ALBA, *selain itu jauh sebelum adanya penyatuan mata uang SUCRE, anggota OECS telah lama menggunakan mata uang bersama dan hingga kini Dollar Karibia Timur masih menguntungkan bagi mereka*(*Oecs.org*, 1981).

Stabilitas harga dipandang sebagai prasyarat untuk mencapai tujuan ekonomi yang lebih luas dari pertumbuhan yang berkelanjutan dan lapangan kerja yang tinggi. Inflasi yang tinggi dapat merusak fungsi ekonomi, sementara inflasi yang rendah stabilitas harga mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Penetapan nilai tukar tetap pada EC \$ 2,70 hingga US \$ 1,00, yang telah berlaku sejak Juli 1976, telah melayani serikat mata uang dengan relatif baik. Ini telah memberikan inflasi yang rendah, mata uang yang kredibel dan lingkungan yang stabil untuk pertumbuhan dan investasi. Perjanjian Bank Sentral Karibia Timur, 1983 adalah perjanjian di antara Pemerintah yang Berpartisipasi dari *Eastern Caribbean Currency Union* (ECCU) yang berkomitmen untuk berkolaborasi di bidang perbankan sentral. Pemerintah yang Berpartisipasi adalah Anguilla, Antigua dan Barbuda, Dominika, Grenada, Montserrat, St Kitts dan Navis, Saint Lucia dan St Vincent dan Grenadines ([Eccb-centralbank.org](http://Eccb-centralbank.org), 1983). Pembukaan Undang-Undang Perjanjian Bank Sentral Karibia Timur menetapkan tujuan utama dari perjanjian bersama.

Bank Sentral Karibia Timur dinilai lebih memberi manfaat berdasarkan pengalaman yang telah dirasakan sendiri oleh ketiga negara itu, mereka menganggap SUCRE hanya sebagai sebuah instrumen dalam mempengaruhi pembayaran perdagangan antar negara anggota ALBA ([Eccb-centralbank.org](http://Eccb-centralbank.org), 1983). Penggunaan

mata uang SUCRE juga dikhawatirkan akan mempengaruhi perekonomian mereka, hal ini dikarenakan adanya pembatasan penggunaan mata uang Dollar pada perdagangan internasional, hal ini bertentangan dengan mandat untuk mempromosikan dan menjaga stabilitas moneter diartikan sebagai bahwa Bank harus melindungi nilai mata uang, dalam hal apa yang akan dibeli di rumah dan dalam pertukaran dengan mata uang lainnya. Biasanya, bank sentral mengejar tujuan inti ini melalui pelaksanaan kebijakan moneter yang bertujuan menjaga stabilitas harga (Monetary Policy, 1983). Mengingat ukuran kecil dan keterbukaan ekonomi negara-negara anggota, bank telah berupaya untuk mengejar stabilitas harga melalui pemeliharaan hubungan nilai tukar tetap dengan Dollar AS.

### Kesimpulan

Komitmen pembangunan kawasan Alba terus meningkat hal ini dapat dilihat dari adanya ide mengenai peluncuran mata uang bersama sebagai alat transaksi perdagangan tiap anggota Alba yang disebut *Sistema Unico de Compensacion Regional* (Sucre).

Sucre dinilai dapat memberi manfaat bagi anggotanya dikarenakan terbebas dari biaya transaksi dan mendapatkan berbagai kemudahan, namun demikian negara Dominica, St.Vincent and The Gradines dan Antigua and Barbuda dengan tegas menolak penggunaan Sucre. Dominica, St.Vincent and The Gradines dan Antigua and Barbuda merupakan bagian dari anggota Alba yang berada di Kepulauan Karibia dimana tergabung dalam keanggotaan OECS, ketiga negara ini telah mengambil kebijakan untuk menolak Integrasi mata uang Sucre dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas moneter mereka, hal ini didasari oleh adanya faktor pendapatan perkapita yang rendah.

Ketiga negara ini menggabungkan nasib melalui sektor pertanian sehingga negara-negara ini tidak memiliki pendapatan negara yang banyak, dengan pendapatan yang tidak memadai maka ketiga negara ini tidak memiliki cadangan internasional yang cukup, padahal syarat bergabung dalam penggunaan Sucre tiap negara harus menyerahkan 1% cadangan internasional kepada Bank Alba sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Alasan lainnya ialah adanya kebijakan moneter yang telah disepakati ketiga negara ini untuk menyerahkan kedaulatan Ekonominya ke Bank Sentral Karibia Timur, adanya aturan oleh ECCB sebagai otoritas moneter untuk ketiga negara tersebut. Kebijakan moneter mengacu pada tindakan yang dilakukan Bank Sentral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tiap negara.

Kestabilan mata uang bersama yang diatur oleh ECCB membuat negara OECS yang bergabung dalam Alba lebih menggantungkan nasib mereka kepada ECCB yang dinilai lebih memberi manfaat dan keuntungan yang nyata, selain itu penggunaan Sucre dikhawatirkan akan mempengaruhi perekonomian mereka, dikarenakan adanya pembatasan penggunaan dollar oleh Alba.

### Daftar Pustaka

- About the ECCB. Tersedia dalam <http://www.eccb-centralbank.org/p/about-the-eccb>. diakses pada 13 November 2019
- ALBA *promueve esquema comercial de nuevo tipo*, terdapat di <http://www.sucrealba.org/index.php/noticias/114-noticia19122012>. diakses pada 13 November 2019

- Barbara Fritz, LaurissaMuehlich, 2014, *Regional Monetary Co-operation In The Developing World Taking Stock*, FreieUniversitat Berlin, <https://www.lai.fuberlin.de/homepages/fritz/publikationen/Paper-Stocktaking-Regional-Monetary-Cooperation-FritzMuehlich-22-07-14-end.pdf>
- Bolivia. <http://indonesianvoices.com>. diakses pada 13 September 2017
- Burton F. Beers, *World History: Pattern of Civilization*, Prentice Hall, Inc., Englewood Cliff, New Jersey, 1984 (Edisi 2), hal. 249.
- Dimas BagusWiranataKusumadanAriefDwiPutranto. 2010. PenerapanKriteria Optimum Currency Area Dan Volatilitasnya: StudiKasus ASEAN-5 +3. BuletinEkonomiMoneterdanPerbankan.Diaksespada 30 Oktober 2018
- Dominica-Country Profile-National Online Project Tersedia di [www.national.org/oneworld/dominica](http://www.national.org/oneworld/dominica). Diakses pada 1 Februari 2020
- Final Declaration* terdapat di Basri Hasanuddin Latief.*Op Cit*. Halaman 63. Diakses pada 11 juni 2019
- <https://www.bilaterals.org/?-ALBA-TCP->. Diakses pada 20 September 2017
- <http://www.portalalba.org/>. diakses pada 20 September 2017
- Indra Kusumawardhana . 2013. *European Union In Crisis: Menguatnya Pandangan Berbasis Kedaulatan di dalam Krisis Ekonomi Uni Eropa*. Diakses pada 30 Oktober 2018
- ISO 4217, KodeAlfabet: XSU, Kode Numeric: 994. Diakses pada 13 November 2019
- James Rochlin. *Pembelokan Amerika Latin ke Kiridan Medan Strategis Baru*. Diakses pada 13 September 2017
- Keunggulan Sucre, tersediadalam <http://www.sucrealba.org>. diakses pada 29 oktober 2018.
- Maria Elyzabet Mena. *Neoliberalisme, Solusi atau Dependensi? Studi kasus :Kegagalan Neoliberalisme di Amerika Latin*. <http://kopiitudashat.wordpress.com/2009/07/14/neoliberalisme-solusi-atau-dependensi-studi-tentang-kegagalan-neoliberalisme-di-amerika-latin-oleh-maria-elysabet-mena/>.diakses pada 4 januari 2013
- Monetary Policy. Tersedia dalam <http://www.eccb-centralbank.org/p/monetary-policy>. diakses pada 13 November 2019
- Oecs.org diakses pada 06 Desember 2019
- R.A.De.ROzarie. 2014. Terdapat di *Mengenal Perjanjian Internasional*. Surabaya: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia. Diakses pada 13 November 2019
- Regulaciones del Directorio* <http://www.bce.fin.ec/index.php/regulaciones-del-bancocentral-4>
- SELA, 2013, *ALBA –TCP As A Mechanism For Cooperation With A Regional Scope.Venezuela:Permanent Secretariat of SELA*, <http://www.sela.org/media/265279/t023600005503-0>
- Sucre High and Sucre Low; Money Laundering And Virtual Currency* <https://www.fintrail.co.uk/news/2016/10/14/sucre-highs-and-sucre-lows-money-laundering-andvirtual-currency>
- The Sucre <http://www.sucrealba.org/el-sucre.html> diakses pada 1 January 2019.
- The World Fact Book* dari [https://www.cia.gov/library/publications/the-worldfactbook/wfbext/region\\_soa.html](https://www.cia.gov/library/publications/the-worldfactbook/wfbext/region_soa.html).diakses pada 13 september 2017
- Thomas Murr. 2011.terdapat di *Conceptualizing the ALBA-TCP: Third Generation Regionalism and Political Economy*, *Intenational Journal of Cuban Studies* 3.2 & 3.3, Summer/Autumn, hal. 112. Diakses pada 13 November 2019